

Efektivitas Pembelajaran IPS Terintegrasi Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Digital

The Effectiveness of Social Studies Learning Integrated with Information and Communication Technology in the Digital Era

Asep Saepul Bahri

Universitas Islam 45, Indonesia

asbah.bdg@gmail.com

Erni Irmayanti Hamzah

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

ernirmayantihamzah@uindatokarama.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of Information and Communication Technology (ICT) integration in learning Social Studies in the digital era. The background of this research is the urgent need to improve the quality of education through pedagogical innovations that utilize technological advances. In the context of modern education, ICT has great potential to enrich learning experiences, increase student participation, and deepen understanding of social studies materials. The research method used is mixed methods which combines quantitative and qualitative approaches. Quantitative data will be obtained through questionnaires completed by students and teachers, while qualitative data will be collected through in-depth interviews and classroom observations. The samples of this research are social studies students and teachers in several junior high schools (SMP) in Bekasi City that have implemented ICT-based learning. The results of the study are expected to provide an overview of the extent to which ICT integration in social studies learning can improve learning motivation, active involvement of students, as well as learning outcomes. In addition, this study will also identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of ICT in social studies classrooms, as well as provide practical recommendations for educators and educational policy makers. The conclusion of this research is expected to contribute significantly to the development of innovative and effective learning methods, as well as supporting efforts to improve the quality of social studies education in the digital era. Thus, this research is expected to be an important reference for curriculum development and learning strategies that are more responsive to technological developments and student needs in the present

Keywords: social studies learning, information technology, digital era



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era digital. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui inovasi pedagogis yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Dalam konteks pendidikan modern, TIK memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperdalam pemahaman materi IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh siswa dan guru, sementara data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa dan guru IPS di beberapa sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Bekasi yang telah menerapkan pembelajaran berbasis TIK sebanyak 6 sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana integrasi TIK dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, serta hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi TIK di kelas IPS, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan IPS di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di masa kini.

Kata Kunci : pembelajaran IPS, teknologi informasi, era digital

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting yang akan menjadi penopang dari kemajuan suatu negara. Karena, tanpa adanya Pendidikan maka suatu negara atau bangsa tentunya akan menjadi negara tertinggal dari negara lain, baik mengenai peradaban, transportasi, pola pikir, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, maka kemajuan peradaban suatu bangsa sejatinya dapat kita lihat dan kita ukur dari sejauhmana kemajuan dan juga kualitas dari system Pendidikan.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan sejatinya bukan hanya suatu proses pengajaran semata, namu lebih pada sebagai pada proses transfer ilmu, pembentuk kepribadian serta nilai-nilai norma dengan

¹ Ngongo, Verdinandus Lelu, Taufiq Hidayat, and Wiyanto Wiyanto. "Pendidikan di era digital." In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 2019.

² Junaedi, Ifan. "Proses pembelajaran yang efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19-25.

segala aspek yang dicakupnya. Oleh karena itu, maka Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pembangunan dari sebuah negara dan juga pembangunan kepribadian serta kecerdasan setiap anak bangsa. Pendidikan itu sendiri tentunya membutuhkan pendidik agar dapat melaksanakan proses pengajaran yakni, guru atau pengajar.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital ini, penggunaan TIK dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Teknologi tidak hanya memfasilitasi akses informasi secara cepat dan luas, tetapi juga membuka peluang bagi metode pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan.⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk wawasan dan karakter siswa. Namun, pembelajaran IPS sering kali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa karena metode pengajaran yang konvensional dan kurang bervariasi. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini.⁵ Integrasi TIK dalam pembelajaran IPS menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan alat-alat digital seperti komputer, tablet, internet, dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu menjadikan materi IPS lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, TIK juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat, serta mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Namun demikian, efektivitas penggunaan TIK dalam pembelajaran IPS masih menjadi pertanyaan yang memerlukan penelitian lebih lanjut.⁶

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi masih terdapat kendala-kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi guru, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan TIK di era digital. Penelitian ini akan mengkaji

³ Sukitman, Tri, Framz Hardiansyah, and Muhammad Misbahudholam AR. "Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep* 3, no. 1 (2023).

⁴ Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. "Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (2023): 56-68.

⁵ Susilo, Agus Agus, and Andriana Sofiarini. "Peran guru sejarah dalam pemanfaatan inovasi media pembelajaran." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 79-93.

⁶ Yusra, Alfajri, Eka Asih Febriani, and Alia Putri Zulkarnain. "Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Media Sosial: Sebuah Tinjauan." *Journal of Social Studies Research and Education Research* 1, no. 1 (2024): 9-21.

sejauh mana penggunaan TIK dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat integrasi TIK dalam pembelajaran IPS, serta memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pelajaran IPS guru dapat memanfaatkan media pelajaran yang sangat beragam, hal ini tentunya akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan informatika yang sangat berkembang pesat saat ini.⁷

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan IPS di era digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di masa kini. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran IPS tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 65,52% pada siklus I, dan mengalami peningkatan sebesar 93,10% pada siklus II. Selain itu pula dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran TIK sangat memberikan respon yang positif dengan nilai rata-rata sebesar 41,79%.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK mampu meningkatkan prestasi siswa.

Dilihat dari latar belakang dan beberapa penelitian lain maka penulis bertujuan meneliti mengenai Efektivitas Pembelajaran IPS terintegrasi dengan Teknologi Informatika Komunikasi di Era Digital.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menyelidiki masalah yang berhubungan dengan social, dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan juga data kualitatif yang secara ketat sebagai bagian dari pertanyaan penelitian, dan mengintegrasikan dua bentuk data.⁹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa dari sekolah tingkat pertama yang ada di Kota Bekasi, dan sampel yang diambil yakni sekolah yang sudah menerapkan TIK dalam

⁷ Khansa Shafa Nabila and Tin Rustini, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Kelas 4," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, no. 2 (March 1, 2024): hlm. 3958.

⁸ Hendri Harliawan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (June 7, 2015): hlm.39, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12786>.

⁹ John W Creswell, "Prof. John W. Creswell: Apa Itu Mixed Methods Research?," August 11, 2021, <https://berita.upi.edu/prof-john-w-creswell-apa-itu-mixed-methods-research/>.

pembelajarannya yakni 10 sekolah dengan jumlah siswa yang dijadikan sampel 337. Untuk Teknik pengambilan data menggunakan instrument angket dan juga dokumentasi pembelajaran yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan TIK pada era digital ini, merupakan bagian dari upaya guru untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang kian hari semakin cepat perkembangannya. Hal ini tentunya mendorong setiap guru agar mampu beradaptasi lebih cepat, dan juga diharapkan mampu memenuhi ekspektasi yang serba cepat dalam memenuhi tantangan era digital.

Seperti halnya yang diungkapkan dalam penelitian yang membahas mengenai pengembangan media tiktok pada pelajaran IPS dihasilkn bahwa pengembangan media tiktok pada mata pelajaran IPS bahwa jumlah tertinggi terdapat pada media digital video pembelajaran.¹⁰ Dari data yang didapat dari hasil survey yang dilakukan bahwa efektivitas pembelajaran IPS terintegrasi TIK ini dapat terlihat dari data tabel berikut ini:

Tabel 1. Aspek Efektivitas TIK

No.	Aspek	Deskripsi
1	Tingkat Efektivitas Penggunaan TIK	- Penggunaan TIK meningkatkan pemahaman konsep IPS hingga 30% lebih baik dibandingkan metode tradisional. - Media interaktif seperti video pembelajaran dan simulasi sejarah memperkuat daya ingat siswa.

Sumber: Hasil penelitian

Dari hasil survey yang dilakukan, dapat terlihat bahwasanya tingkat efektivitas penggunaan TIK ini mampu meningkatkan pemahaman konsep IPS sebesar 30%, hal ini tentu lebih baik bila kita bandingkan dengan penggunaan metode tradisional dalam menerangkan mengenai konsep-konsep IPS. Selain itu, bahwa dari hasil tersebut terlihat bahwa media interaktif seperti video pembelajaran dan juga simulasi dalam pembelajaran sejarah tentunya akan mampu memperkuat daya ingat siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Hastuti, 2019)

¹⁰ Meylani Anisa et al., "Pengembangan Media Tiktok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 3, 2022): hlm. 7002, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2982>.

bahwa siswa merasa lebih tertarik, termotivasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media audio-visual.

Hal ini tentunya disebabkan karena penggunaan TIK dalam pembelajaran setidaknya membuat siswa merasakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih focus, hal ini tentunya didorong oleh perkembangan zaman bahwa generasi sekarang lebih banyak berinteraksi dengan *gadget* dalam kesehariannya. Selain itu, pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan TIK ini, tentunya juga dibantu dengan pemanfaatan metode pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang efektif. Beberapa metode dan juga strategi pembelajaran yang dapat disinergikan dalam penelitian ini seperti berikut ini:

- a. *Blended Learning*: yakni metode pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan platform digital lainnya seperti Google Classroom dan juga Edmodo.
- b. *Game Based Learning*: yakni metode pembelajaran yang bersifat permainan edukatif yang berbasis sejarah ataupun geografi dalam meningkatkan keterlibatan siswa didalam proses pembelajarannya.
- c. *Virtual Field Trip*: dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk dapat mengeksplorasi situs-situs sejarah, ataupun lingkungan lainnya melalui teknologi *virtual reality*.

Metode-metode pembelajaran di atas merupakan sedikit dari sekian banyak metode yang tentunya dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS terintegrasi TIK, namun dalam penelitian ini hanya menerapkan tiga metode atau strategi pembelajaran tersebut. Dan hasilnya pun dirasa cukup baik dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan teori-teori IPS.

Adapun pengaruh efektivitas pembelajaran IPS yang terintegrasi TIK ini terhadap motivasi pembelajaran siswa dan juga hasil belajarnya dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Pengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

No.	Aspek	Deskripsi
1	Pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar	- 85% siswa merasa lebih termotivasi dengan penggunaan TIK dalam pembelajaran IPS - hasil belajar siswa terlihat meningkat rata-rata sebesar 20% setelah penerapan TIK dalam pembelajaran IPS

Sumber: Hasil penelitian

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi yang signifikan sebesar 85% karena pemanfaatan TIK dalam pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Jasmiati (2018) bahwa terdapat hubungan yang baik antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.¹¹ Dalam hal ini, bahwa pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan TIK cukup baik dalam meningkatkan motivasi siswa belajar, yang biasanya dalam pembelajaran IPS terkadang siswa kurang semangat karena hanya ditekankan pada aspek hafalan semata. Selain itu, bahwa TIK juga mampu memberikan pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 20%. Tentunya hal ini dikaitkan dengan bagaimana generasi sekarang sangat tergantung pada kemajuan teknologi, dalam belajar mereka akan sangat mudah dalam menyerap materi yang disampaikan jika pembelajaran diintegrasikan dengan TIK sesuai dengan perkembangan era digital saat ini. Namun demikian, dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa kendala yang dapat terlihat dari tabel berikut ini:

Table 3. Kendala utama

Aspek	Deskripsi
Kendala utama	1. Akses internet yang tidak merata pada setiap sekolah 2. Kurangnya pelatihan guru dalam mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran 3. Tingkat penguasaan teknologi oleh setiap siswa beragam

Sumber: Hasil penelitian

Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa kendala utama yang tentunya menjadi hal yang krusial, terutama dalam penerapan TIK di era digital. Hal ini dikarenakan beberapa sekolah tidak memiliki akses internet yang memadai, sehingga hal ini sedikit mengganggu skema pembelajaran yang diinginkan. Selain kurangnya akses internet, hal lain yang tentunya tidak kalah penting yakni kurangnya pelatihan untuk guru dalam mengoptimalkan teknologi pembelajaran. Sejauh ini guru baru memanfaatkan platform words dan juga powerpoint semata. Adapun guru yang sudah mulai memanfaatkan teknologi, biasanya didapatkan dari hasil belajar mandiri, atau melihat dari tayangan platform youtube atau bahkan dari platform media social lainnya. Sehingga pelatihan yang memang khusus dalam pemanfaatan teknologi ini masih dirasa sangat kurang untuk para guru. Sebagaimana diungkapkan oleh (Syahroni, 2020) bahwa dalam hasil penelitiannya memaparkan ternyata terdapat peningkatan

¹¹Jasmiati, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI 1 KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 70.

kemampuan dan juga keterampilan dalam penggunaan media belajar berbasis teknologi informatika ketika guru sudah diberikan pelatihan terlebih dahulu.¹²

Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa memang pelatihan untuk guru memang sangat dibutuhkan, agar para guru lebih terampil dan juga lebih mahir dalam memanfaatkan media belajar berbasis teknologi informatika, yang pada akhirnya tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

Selain kurangnya akses internet dan juga kurangnya pelatihan untuk guru, tentu ada kendala utama lainnya yang juga tak kalah pentingnya untuk dicermati yakni tingkat penguasaan akan teknologi dari setiap siswa itu berbeda-beda. Meskipun siswa sudah terbiasa memegang *gadget* namun yang mereka pakai hanya untuk media social dan juga bermain *game*. Sehingga untuk penguasaan dalam artian memanfaatkan aplikasi pembelajaran mereka kadang kurang paham. Hal ini merupakan kendala yang tentunya perlu juga menjadi perhatian.

Selain itu, dari hasil survey yang dilakukan berkaitan dengan tanggapan siswa terkait efektivitas pembelajaran IPS yang terintegrasi TIK di era digital ini terekap dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Tanggapa Siswa

Aspek	Deskripsi
Tanggapan siswa terkait efektivitas pembelajaran IPS	1. 90% siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan TIK dirasa sangat menarik dan menyenangkan serta dirasa pula relevan dengan kehidupan para siswa 2. Siswa lebih merasa percaya dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran yang dilakukan.

Sumber: Hasil penelitian

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwasanya 90% siswa merasakan bahwa pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi membuat para siswa menjadi sangat senang dan juga merasa bahwa pembelajarannya lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media teknologi. Selain itu juga siswa merasakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini dirasa sangat relevan dengan

¹²Mashud Syahroni, "PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GUNA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH," *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 3 (September 29, 2020): hlm. 176, <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i3.28847>.

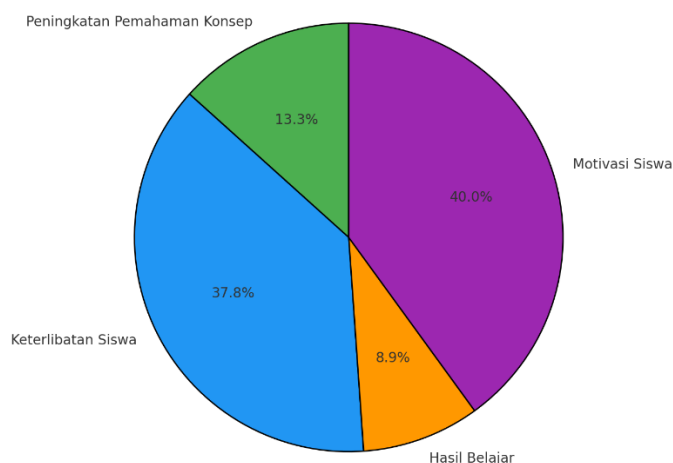
kehidupan mereka, yang memang pada kesehariannya tidak lepas dari keberadaan *gadget* yang sudah menjadi hal lumrah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, bahwa hasil survey juga menunjukkan bahwa siswa merasa sangat percaya bahwa penggunaan teknologi ini akan sangat membantu mereka dalam memahami setiap materi pelajaran terutama pelajaran IPS yang diberikan dengan menggunakan teknologi. Padahal sebelumnya, ketika belajar IPS mereka merasa sedikit bosan karena terlalu banyak hafalan. Namun hal itu perlahan terkikis dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran IPS. Siswa cenderung tertarik karena muatan konten yang dihasilkan lebih membuat mereka tertarik dan juga menyenangkan dalam melakukan pembelajarannya.

Dari kesemua itu kalau kita gambarkan hasilnya tentu, akan terlihat seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 1

Efektivitas Pembelajaran IPS Terintegrasi TIK



Sumber: hasil penelitian

Terlihat dari gambar grafik di atas bahwa efektivitas Pembelajaran IPS yang memanfaatkan teknologi, tentunya meningkatkan motivasi Siswa sebanyak 40%, selain itu juga aspek keterlibatan Siswa dalam Pembelajaranpun meningkat sebanyak 37,8% yang sebelumnya dalam Pembelajaran biasa Siswa cenderung lebih pasif. Selain itu juga terdapat peningkatan pemahaman konsep sebanyak 13,3%, hal ini dikarenakan Siswa merasa senang ketika Pembelajaran IPS menggunakan teknologi sebagai salah satu media ajarnya. Dan pada akhirnya terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 8,9%, tentunya hal ini dirasa cukup untuk

mampu mendorong Siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajarannya, karena mereka merasa bahwa Pembelajaran IPS yang dirasa cenderung membosankan, menjadi lebih menyenangkan setelah penerapan media teknologi sebagai media dalam Pembelajaran IPS.

Kesimpulan

Setelah hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan TIK pada era digital ini, tentunya sangat memiliki dampak yang cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil survey bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan juga minat siswa dalam belajar IPS, setelah pembelajaran IPS itu sendiri memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media pembelajarannya. Selain memanfaatkan teknologi sebagai media ajar, tentunya guru juga perlu memanfaatkan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan teknologi ini. Hal ini penting karena ini menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Selain itu juga pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS juga perlu melihat adanya pelatihan untuk setiap guru agar dapat pengetahuan dan juga pemahaman yang lebih fresh, selain itu juga akses internet tentu menjadi hal yang tidak bisa dikesampingkan agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Anisa, Meylani, Reyna Nadya Putri, Yonika Regina, and Dadan Nugraha. "Pengembangan Media Tiktok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 3, 2022): 6998–7006. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2982>.
- Creswell, John W. "Prof. John W. Creswell: Apa Itu Mixed Methods Research?," August 11, 2021. <https://berita.upi.edu/prof-john-w-creswell-apa-itu-mixed-methods-research/>.
- Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. "Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (2023): 56-68.
- Harliawan, Hendri. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (June 7, 2015). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12786>.
- Jasmiati. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI 1 KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Nabila, Khansa Shafa, and Tin Rustini. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Kelas 4." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, no. 2 (March 1, 2024): 3958.

- Ngongo, Verdinandus Lelu, Taufiq Hidayat, and Wiyanto Wiyanto. "Pendidikan di era digital." In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 2019.
- Junaedi, Ifan. "Proses pembelajaran yang efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19-25.
- Sukitman, Tri, Framz Hardiansyah, and Muhammad Misbahudholam AR. "Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep* 3, no. 1 (2023).
- Susilo, Agus Agus, and Andriana Sofiarini. "Peran guru sejarah dalam pemanfaatan inovasi media pembelajaran." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 79-93.
- Syahroni, Mashud. "PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GUNA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH." *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 3 (September 29, 2020). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>.
- Yusra, Alfajri, Eka Asih Febriani, and Alia Putri Zulkarnain. "Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Media Sosial: Sebuah Tinjauan." *Journal of Social Studies Research and Education Research* 1, no. 1 (2024): 9-21.